

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian terhadap 78 responden untuk mengetahui gambaran kejadian gingivitis pubertas adalah sebagai berikut:

1. Kejadian gingivitis pubertas didominasi dengan kategori sedang yakni sebanyak 36 siswa-siswi dengan nilai persentase 46,16% dan kategori ringan sebanyak 30 siswa/siswi dengan nilai persentase 38,46%. Namun ditemukan gingivitis pubertas kategori parah berjumlah 12 siswa siswi dengan nilai persentase 15,38%.
2. Subjek jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami gingivitis pubertas yakni 55 siswi dengan nilai persentase 70,52%, jika dibandingkan dengan subjek jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 siswa dengan nilai persentase 29,48%.
3. Subjek yang berusia 14 tahun mayoritas mengalami kategori gingivitis sedang yang berjumlah 15 dengan nilai persentase 19,23%. Sedangkan kategori parah dan ringan memiliki jumlah yang sama yaitu 9 siswa siswi dengan nilai persentase 11,53% pada tiap kategori. Subjek yang berusia 15 tahun yang mengalami kategori gingivitis sedang dan ringan memiliki jumlah yang sama yaitu 21 siswa siswi dengan nilai persentase 26,93% pada tiap kategori. Adapun yang mengalami kategori gingivitis parah berjumlah 3 siswa siswi dengan nilai persentase 3,85 %.

B. Saran

1. Diharapkan adanya motivasi dan upaya peningkatan kesadaran pada siswa-siswi akan pentingnya kesehatan mulut dan gigi khususnya dalam masa pubertas. Bentuk motivasi dapat berupa kegiatan penyuluhan rutin mengenai pengaturan pola makan yang sehat, pemeliharaan kesehatan mulut dan gigi serta pengetahuan tentang perubahan hormonal pada masa pubertas yang terkait dengan kesehatan mulut dan gigi. Kegiatan ini dapat dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru.
2. Diperlukan adanya pembentukan dan pelatihan kader-kader kesehatan mulut dan gigi yang dapat berperan aktif memberikan motivasi kepada siswa-siswi dalam menjaga kesehatan mulut dan gigi secara rutin melalui penyuluhan maupun diskusi. Kader-kader tersebut bisa dibentuk dari tenaga guru maupun tenaga UKS serta turut melibatkan siswa-siswi yang tergabung dalam berbagai organisasi siswa seperti Palang Merah Remaja (PMR).